

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data yang dilakukan, analisis yang dilakukan dan pembahasan mengenai pengaruh efikasi diri dan internal locus of control terhadap kematangan karir mahasiswa Administrasi Perkantoran 2017, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kematangan karir. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil perhitungan *Path Coefficient* variabel efikasi diri, menghasilkan nilai *Original Sample* 0,333, *T-Statistics* 2,559 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,011 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan, semakin tinggi dan baik efikasi diri yang dimiliki oleh seorang mahasiswa maka semakin tinggi dan baik pula kematangan karir mahasiswa tersebut dan begitu pula sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *internal locus of control* dengan kematangan karir. Hal tersebut ditunjukkan pada perhitungan *Path Coefficient* variabel *internal locus of control*, menghasilkan nilai *Original Sample* 0,596, *T-Statistics* 4,460 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,00 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan, semakin tinggi dan baik *internal locus of control* yang dimiliki oleh seorang mahasiswa maka semakin tinggi dan baik pula kematangan karir mahasiswa tersebut dan begitu pula sebaliknya.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan *internal locus of control* dengan kematangan karir. Hal tersebut dijelaskan pada hasil perhitungan yang diperoleh dari uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} 87,226 > F_{Tabel} 3,15$. Dapat disimpulkan, bahwa semakin tinggi dan baik efikasi diri dan *internal locus of control* yang dimiliki oleh seorang mahasiswa maka semakin tinggi dan baik pula kematangan karir mahasiswa tersebut dan begitu pula sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara efikasi diri dan *internal locus of control* terhadap kematangan karir pada mahasiswa Administrasi Perkantoran 2017. Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang penting dalam kematangan karir seseorang mahasiswa. Karena dengan dimilikinya efikasi diri yang tinggi, seorang mahasiswa akan yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dia dapat menyelesaikan tugas-tugas atau tahap-tahap perkembangan karir sehingga akan memiliki kematangan karir yang baik. Selain itu, seorang mahasiswa juga harus memiliki *internal locus of control* yang baik juga.

Dalam proses perkembangan karir tentu tujuan yang ingin dicapai adalah kematangan karir yang baik sehingga mampu memilih karir yang tepat dan benar. Oleh karena itu, dengan dimilikinya *internal locus of control* yang baik, mahasiswa tersebut akan memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi dimasa depan termasuk karir yang ingin dicapai atau diinginkannya merupakan hasil dari usaha dan perilakunya sendiri. Sehingga mahasiswa tersebut akan berusaha dengan

kekuatan dan kerja kerasnya sendiri untuk dapat menghadapi dan menyelesaikan tahap-tahap perkembangan karir serta dapat mencapai kematangan dalam karir.

Pada penelitian ini, variabel kematangan karir terdiri dari 4 indikator, yaitu *career planning* (perencanaan karir), *career exploration* (eksplorasi karir), *decision making* (pengambilan keputusan), dan *world of work information* (informasi dunia kerja). Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator kematangan karir diperoleh butir dengan skor paling tinggi pada variabel kematangan karir adalah butir ke-7 indikator *World of Work Information* (Informasi Dunia Kerja) sebesar 211. Sedangkan butir skor kematangan karir dengan skor paling rendah adalah terletak pada butir ke-9 indikator *World of Work Information* (Informasi Dunia Kerja) sebesar 190.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata hitung skor, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Administrasi Perkantoran 2017 memiliki kelebihan dalam hal pengetahuan mengenai tugas-tugas perkembangan karir yang dibutuhkan dalam pekerjaan/karir yang mereka pilih, hal tersebut ditunjukkan dengan mereka mengetahui bagaimana orang lain mempelajari pekerjaan mereka. Sedangkan, mahasiswa Administrasi Perkantoran 2017 memiliki kekurangan dalam mempelajari bagaimana orang-orang bekerja di bidang kerja yang dipilih.

Pada variabel efikasi diri dalam penelitian ini menggunakan 3 indikator yaitu, *Magnitude*, *Strength*, dan *Generality*. Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator efikasi diri diperoleh butir skor paling tinggi pada variabel efikasi diri adalah butir ke-6 indikator *Generality* (Generalisasi) sebesar 217. Sedangkan butir

skor efikasi diri dengan skor paling rendah terletak pada butir ke-4 indikator *Strenght* (Kekuatan) sebesar 199.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor hitung variabel efikasi diri dapat disimpulkan, mahasiswa Administrasi Perkantoran 2017 memiliki kelebihan pada keyakinan untuk menyelesaikan tugas dalam berbagai bidang/aktivitas karena mereka yakin dapat menyelesaikan tugas di berbagai aktivitas tersebut. Meskipun demikian, mereka juga memiliki kekurangan ketika mencari jalan keluar pada saat menghadapi suatu permasalahan.

Pada variabel *internal locus of control* dalam penelitian ini menggunakan 4 indikator yaitu, kontrol, mandiri, tanggung jawab, dan ekpektansi. Berdasarkan rata-rata hitung indikator *internal locus of control* diperoleh butir skor paling tinggi pada variabel *internal locus of control* pada butir ke-7 indikator tanggung jawab sebesar 211. Sedangkan butir skor variabel *internal locus of control* dengan butir skor paling rendah terletak pada butir ke-9 indikator tanggung jawab sebesar 190.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor hitung *variabel internal locus of control*, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Administrasi Perkantoran memiliki kelebihan dalam hal tanggung jawab, mereka cenderung berani mengakui kesalahan yang mereka perbuat. Sedangkan mahasiswa Administrasi Perkantoran 2017 memiliki kekurangan dalam hal memperbaiki sikap dan tingkah laku yang dimilikinya. Padahal selain kecerdasan, sikap dan perilaku tidak kalah penting dalam hal mempengaruhi masa depan seseorang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran agar dapat menjadi masukan yang positif dan juga dapat bermanfaat berikut ini.

1. Bagi Program Studi Administrasi Perkantoran, diharapkan untuk dapat berperan mengedukasi mahasiswa mengenai pentingnya efikasi diri dan *internal locus of control* agar dapat membantu mahasiswa Administrasi Perkantoran 2017 menentukan pilihan karir mereka. Peneliti juga mengharapkan program studi Administrasi Perkantoran untuk terus menanamkan sikap dan berkepribadian yang baik bagi seluruh mahasiswanya sejak dini, sehingga dapat membantu menunjang kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut dalam menghadapi tuntutan kerja di masa yang akan datang.
2. Bagi mahasiswa Administrasi Perkantoran 2017, untuk dapat mengambil keputusan karir yang tepat diperlukan kematangan karir yang baik. Tahap-tahap proses perkembangan karir tidaklah mudah, belajar dengan bersungguh-sungguh merupakan salah satu tahap dalam proses perkembangan karir. Terus tambah informasi dan pengetahuan mengenai informasi mengenai pekerjaan atau karir yang diminati. Pelajari bagaimana orang-orang bekerja pada bidang yang kalian minati, sehingga dapat memahami bagaimana ketika bekerja, menghadapi permasalahan, dan memecahkan permasalahan tersebut. Mahasiswa Administrasi Perkantoran juga perlu untuk memperbaiki sikap dan perilakunya agar menjadi lebih baik lagi, karena selain kecerdasan, sikap dan perilaku yang baik merupakan

salah satu faktor yang penting. Kecerdasan bisa dipelajari dengan cepat, namun sikap dan kepribadian yang baik harus dipupuk sejak dini. Terus mencoba jangan pernah takut gagal, jadikan kegagalan sebagai sarana pembelajaran dan pengalaman agar kedepannya tidak terulang kesalahan yang sama. Tetap tenang ketika menghadapi suatu permasalahan, pastilah segala permasalahan terdapat solusi atau jalan keluar.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini agar dapat lebih optimal dan lebih baik lagi. Sehingga dapat mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kematangan karir seseorang selain faktor yang disebutkan dalam penelitian ini.